

ABSTRAK

Yeni Harnila, NIM. 088081097, *Pelaksanaan Remedial Teaching untuk Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 02 Kecamatan Pauh Kota Padang*, Tesis, Padang: Program Pascasarjana IAIN IB. Padang, Konsentrasi Pendidikan Islam, 2013, jumlah halaman 125.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan *remedial teaching* untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karena banyak guru-guru PAI di Kecamatan Pauh belum melaksanakan *remedial teaching* dengan baik. *Remedial teaching* hanya sekedar formalitas yang harus dilakukan oleh guru sebagai syarat untuk ketuntasan belajar peserta didik. Sementara itu di SD N 02 pelaksanaan *remedial teaching* diduga telah terlaksana dengan baik, yang dibuktikan dengan prestasi belajar siswa berupa nilai bagus pada tiap semester dan ujian akhir sekolah. Pencapaian nilai itu tentu sangat tergantung pada pelaksanaan *remedial teaching*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pendekatan dalam pelaksanaan *remedial teaching* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, metode yang digunakan guru PAI dalam melaksanakan *remedial teaching*, prosedur pelaksanaan *remedial teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan faktor pendukung pelaksanaan *remedial teaching* pendidikan agama Islam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berbentuk studi kasus. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru PAI, kepala sekolah, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Penelitian ini berhasil menemukan (1) Pendekatan yang digunakan guru PAI dalam *remedial teaching* ada yang bersifat *kuratif* yaitu memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik setelah diketahui ada peserta didik yang tidak tuntas. Dalam pendekatan ini strategi yang dilakukan guru PAI adalah dengan pengulangan dan pengayaan atau pengukuhan. Selain itu guru PAI juga menggunakan pendekatan *preventif* dengan cara melakukan pembelajaran kelompok yang homogen dan pengajaran individual untuk peserta didik yang dari awal telah diidentifikasi kesulitan belajarnya. (2) Metode yang digunakan guru PAI dalam *remedial teaching* diantaranya metode tanya jawab, metode penugasan, metode pengajaran individual. (3) Prosedur pelaksanaan *remedial teaching* diawali dengan mengetahui peserta didik yang tidak tuntas melalui ulangan yang dianalisis, memberikan bantuan dan bimbingan belajar, dan selanjutnya menilai hasil belajar mereka setelah perbaikan. (4) Faktor pendukung terlaksananya *remedial teaching* dengan baik pada mata pelajaran PAI adalah kebijakan pengawas pendais yang mengharuskan semua peserta didik tuntas pada mata pelajaran PAI, dan kebijakan kepala sekolah yang mengharuskan guru melakukan kegiatan *remedial teaching*

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada guru PAI agar lebih mengoptimalkan pelaksanaan *remedial teaching*, baik dari segi pendekatan

maupun metode yang digunakan agar hasil belajar peserta didik bisa lebih baik. Kepada Kepala Sekolah agar dapat mendukung dan membantu guru PAI dalam pelaksanaan *remedial teaching* seperti pemberian waktu dan kesempatan yang cukup untuk melaksanakan *remedial teaching* serta memberikan sarana, prasarana, ataupun media yang dibutuhkan guru PAI jika dibutuhkan dalam pelaksanaan *remedial teaching*. Kepada para siswa khususnya yang harus mengikuti *remedial teaching* disarankan agar mengikuti rangkaian kegiatan *remedial teaching* itu dengan sebaik-baiknya, tidak terpaksa dan asal-asalan.